

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik “JT” Jakarta ini terletak di Jl. Kartini VIII No. 54/0 Jakarta Pusat. Yang merupakan pelayanan asuhan Akupunktur, pelayanan ini untuk melayani para klien yang membutuhkan pengobatan akupunktur yang baik dan benar sesuai standart *World Health Organization (WHO)* dalam membantu mengatasi nyeri bila terjadi nyeri kepala karena psikosomatis dengan menggunakan metode Akupunktur Klinik “JT” Jakarta ini memiliki 3 buah ruangan tempat dilakukan terapi, dengan tenaga Akupunktur 1 orang.

4.2 Gambar Diri

Partisipan adalah seorang Bapak berusia 63 tahun yang mengalami nyeri kepala di daerah puncak kepala. Keadaan terjadinya penyakit: nyeri kepala sudah 1 bulan, tapi rasa nyeri kepalanya hilang timbul, sebelumnya memang ada penyakit darah tinggi (menurut dokter) diberi obat tapi obatnya sudah habis tidak dilanjutkan karena tidak ada keluhan lagi dan darahnya sudah normal, mudah marah, pandangan kabur, fisik partisipan adalah postur tubuh sedang, berambut cukup tebal warna hitam beruban, kulit sawo matang tidak ada bekas luka di kulit dan tidak ada perubahan patologis, wajah mimik muka seperti tertekan dan warna wajahnya kemerahan dan segar. Partisipan mengeluh nyeri kepala di daerah puncak kepala, mula-mula menurut pemeriksaan dokter ada darah tinggi, setelah diberi obat darah tingginya sudah normal dan nyeri kepala hilang, tapi karena ada

masalah di perusahaanya, timbul lagi nyeri kepalanya.

4.3. Hasil Observasi Pada Partisipan

Observasi dilakukan di Klinik “JT” Jakarta yang dilakukan pada tanggal 8 maret 2021.

4.3.1 Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 09.00-11.00 WIB. Partisipan merasakan keluhan nyeri kepala pada puncak kepala, dengan keadaan wajah partisipan agak kemerahan dan kondisi tubuh partisipan terlihat masih segar.

Saat ini aktivitas partisipan berwirausaha, kegiatan partisipan sehari-hari lebih banyak bekerja di toko hingga malam hari, sehingga partisipan tidak sempat atur waktu untuk istirahat yang mengakibatkan kondisi partisipan terlihat lelah dan mudah marah, partisipan **karana** keadaan sekarang dalam masa pandemi Covid-19, sehingga dagangannya merosot, hutang-hutang konsumen sukar ditagih, jadi sering marah.

4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti

Selama peneliti melakukan penelitian partisipan sangat menyambut dengan baik. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah pasien di Klinik “JT” Jakarta. Selain itu peneliti kagum dengan semangat partisipan untuk mengikuti proses terapi dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti.

4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese Medicine*

Hal yang ingin di ketahui; 1) Hasil 4 cara pemeriksaan (pengamatan, Pendengaran & penbauan, Wawancara dan perabaan) ; 2) Keluhan utama yang di rasakan partisipan.

4.4 Diagnosis Kasus

Tata Laksana Sindrom Yang Shi Hati

Partisipan telah dilakukan diagnosis dengan 4 cara pemeriksaan:

Partisipan mengeluhkan Nyeri puncak kepala. Selain itu partisipan pernah ada hipertensi dan mudah tersinggung/marah. Maka diagnosis dalam kasus ini adalah Nyeri kepala karena psykosomatis, karena partisipan terlalu lelah dan stress, mudah marah dan begadang menyebabkan meningkatnya Qi Xue/darah ke kepala mengakibatkan nyeri puncak kepala yaitu;

Pemeriksaan Pengamatan

1. Muka agak merah (Yangshi).
2. Mata kemerahan
3. Bentuk otot lidah merah
4. Selaput lidah kuning

Pemeriksaan Pendengaran

1. Suara keras

Wawancara

1. mudah tersinggung dan marah, stress karena usahanya menurun.
2. Begadang.

Perabaan

1. Nyeri tekan pada daerah puncak kepala, tidak ada benjolan, suhu sama dengan sekitarnya.
2. Titik Taichong (LR 3) titik Yuan ditekan terasa nyeri..Titik Ganshu (BL18) titik Shu belakang ditekan nyeri.

3. Nadi Guan kiri dalam kuat (hati shi).

4. nadi umum kuat

Mekanisme penegakan diagnosis:

Berawal dari karena situasi adanya covid-19 sehingga menyebabkan stress dan mudah tersinggung, marah-marah menyebabkan nyeri kepala, ditambah sering begadang yang mengakibatkan Qi hati ekses naik ke kapala sehingga terjadi Yang shi hati akibatnya nyeri kepala karena psykosomatis. nyeri tekan pada puncak kepala. Nadi Guan kiri dalam kuat. Muka kemerahan, semangat, otot lidah merah, selaput lidah kuning.

Setelah melaksanakan terapi yang pertama tanggal 8 Februari 2021, sudah ada perubahan pada nyeri kepala berkurang.

Terapi yang kedua tanggal 15 Maret 2021,

Sudah banyak mengalami perubahan nyeri kepala berkurang dan BAB atau BAK normal,

Terapi yang ke tiga tanggal 22 Maret 2021,

Sudah kurangi makanan yang asin, dan sudah jarang marah, jadi nyeri kapalanya hampir tidak timbul.

Terapi yang ke empat tanggal 1 April 2021,

Sudah tidak begadang, makanan asin sudah berkurang, jadi tidak mudah tersinggung, nyeri kepala sudah tidak timbul.

Terapi yang ke lima tanggal 8 April 2021.

Masa perawatan minggu ini partisipan sudah tidak ada nyeri di kepala lagi, sudah tidak strss lagi.

Terapi yang ke enam tanggal 15 April 2021.

Partisipan sudah merasa nyaman dengan keadaannya yang saat ini, Partisipan juga sangat puas dengan hasil terapi yang dijalannya selama ini.

4.5 Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang sudah diberikan terhadap subyek selama 6 kali terapi, sesuai dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

1. Prinsip terapi: menurunkan Yang hati sehingga dengan pulihnya akses Qi menenangkan dan dapat menurunkan emosi marah dan stress.

2. Titik utama dan analisis titik sebagai berikut:

Teknik ini di gunakan untuk mengobati masalah nyeri kepala karena psykosomatis :

Fengchi (GB 20) Berfungsi menghilangkan angin, hilangkan nyeri kepala.

Taichong (LR 3) merupakan titik Yuan dan titik Shu (Wushu) Hati

Berfungsi meredakan dan menurunkan Yang Hati dengan sedasi turunkan panas.

Xingjian (LR 2) merupakan titik Yung Hati

Berfungsi meredakan dan menurunkan Yang Hatidengan sedasi turunkan panas.

Baihui (GV 20) merupakan titik pertemuan semua meridian Yang.

Berfungsi melancarkan Qi di daerah kepala.

Xiaxi (GB 43) merupakan titik Yung meridian K. Empedu.

Berfungsi melancarkan Qi dan menurunkan panas meridian K. Empedu hilangkan mulut pahit.

Shenmen (HT 7) titik Yuan Jantung dan titik Shu dari Wushu Jantung

Berfungsi menenangkan dan agar bisa tidur-

4.6 Keterbatasan Penelitian

Aktivitas partisipan dan tidak dapat dikontrol setiap saat oleh peneliti.

4.7 Pembahasan

Kunjungan pertama pada tanggal 08 Maret 2021

Bapak “X” usia 63 tahun merupakan seorang Wiraswasta dengan keluhan nyeri kepala (puncak kepala) karena kondisi Covid -19 jadi usahanya menurun drastis, mengakibatkan stress, mudah tersinggung dan marah, juga begadang pikirkan usahanya.

Kemudian Bapak “X” dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan nyeri tekan pada daerah puncak kepala yang dilalui Hati, (sesuai Tsengkai 1977) muka merah, semangat, nadi Guan kiri kuat rambut berubah (karena usia), otot lidah merah (Shi). Dari diagnosa tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom Yangshi, Partisipan dilakukan terapi Akupunktur pertama dengan menggunakan akupunktur yaitu titik utama Fengchi (GB 20) Berfungsi menghilangkan angin, hilangkan nyeri kepala.

Taichong (LR 3) merupakan titik Yuan dan titik Shu (Wushu) Hati.

Berfungsi meredakan dan menurunkan Yang Hati dengan sedasi turunkan panas.

Xingjian (LR 2) merupakan titik Yung Hati.

Berfungsi meredakan dan menurunkan Yang Hatidengan sedasi turunkan panas.

Baihui (GV 20) merupakan titik pertemuan semua meridian Yang.

Berfungsi melancarkan Qi di daerah kepala.

Xiaxi (GB 43) merupakan titik Yung meridian K. Empedu.

Berfungsi melancarkan Qi dan menurunkan panas meridian K. Empedu hilangkan mulut pahit.

Kunjungan ke dua pada tanggal 15 Maret 2021.

Bapak “X” datang ke Klinik untuk melakukan terapi akupunktur kedua kemudian Bapak “X” dilakukan 4 cara pemeriksaan dan mengalami perubahan setelah dilakukan terapi pertama, yaitu warna wajah merah berkurang, mimik muka bersemangat, kesegaran kulit agak segar, bicara jelas, keluar suara keras, sedikit nyeri tekan pada titik Taichong (LR3), tidak ada ketegangan, sedikit ada benjolan, suhu sama dengan daerah sekitar, menurut hasil wawancara bahwa nyeri kepala sudah mulai berkurang,

Emosi sudah berkurang. Partisipan dilakukan terapi Akupunktur kedua dengan menggunakan yang sama dengan tata cara tindakan yang sama untuk memantau dan mengobservasi manfaat akupunktur terhadap nyeri kepala karena psikosomatis, meskipun partisipan mengalami kondisi membaik.

Kunjungan ke tiga pada tanggal 22 Maret 2021

Kunjungan ulang di Klinik “JT Jakarta”, Bapak “X” (diberikan tindakan akupunktur) menunjukkan cahaya mata bersinar, warna wajah segar, mimik muka semangat, kelembaban rambut lembab, bibir merah muda segar, keluar suara keras, tidak ada ketegangan, tidak ada nyeri tekan, nadi Guan kiri sudah tidak terlalu kuat tidak besar, tidak tenggelam tidak mengambang. Kondisi Bapak “X” sudah benar menerapkan pola hidup yang benar.

Kunjungan ke empat pada tanggal 1 April 2021.

Kunjungan ulang di Klinik “JT Jakarta”, Bapak “X” (diberikan tindakan

akupunktur), nyeri kepala sudah hilang, tetapi untuk merawat/mencegah agar nyeri kepalanya tidak timbul lagi, maka dilakukan 3 x lagi.

Kunjungan ke lima tanggal 8 April 2021.

Kunjungan ulang di Klinik “JT Jakarta”, Bapak “X” (diberikan tindakan akupunktur), partisipan sudah tidak emosi atau stress lagi, jadi semangat bekerjalagi.

Kunjungan ke enam tanggal 15 April 2021.

Kunjungan ulang di Klinik “JT Jakarta”, Bapak “X” (diberikan tindakan akupunktur),

Partisipan sudah merasa nyaman dengan keadaannya yang saat ini, Partisipan juga sangat puas dengan hasil terapi yang dijalannya selama ini.

4.8 Mekanisme kerja Akupunktur dengan nyeri kepala secara Fisiologi.

Mekanisme kerja akupunktur dalam mengatasi nyeri adalah melalui penglepasan berbagai senyawa kimiawi dalam tubuh ditingkat lokal yang selanjutnya akan menstimulasi penglepasan neurotransmitter di tingkat segmental di medula spinalis dan sistem saraf pusat di otak untuk mengeluarkan zat opioid endogen, yaitu beta endorfin yang merupakan senyawa kimiawi yang diproduksi oleh tubuh sendiri dan berperan penting dalam mengurangi rasa nyeri (dr. Harry SpAk).

Mekanisme hilangkan nyeri kepala

Pada titik lokal Akupunktur daerah sekitar Fengchi (GB 20) Berfungsi menghilangkan angin, hilangkan nyeri kepala.

Taichong (LR 3) merupakan titik Yuan dan titik Shu (Wushu) Hati.

Berfungsi meredakan dan menurunkan Yang Hati dengan sedasi turunkan panas.

Xingjian (LR 2) merupakan titik Yung Hati.

Berfungsi meredakan dan menurunkan Yang Hatidengan sedasi turunkan panas.

Baihui (GV 20) merupakan titik pertemuan semua meridian Yang.

Berfungsi melancarkan Qi di daerah kepala.

Xiaxi (GB 43) merupakan titik Yung meridian K. Empedu.

Berfungsi melancarkan Qi dan menurunkan panas meridian K. Empedu hilangkan mulut pahit.

Dalam istilah psikologi, psikosomatis atau penyakit "fungsional" merupakan kondisi yang menyebabkan rasa sakit dan masalah pada fungsi tubuh, walaupun tidak ditemukan kelainan pada pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang seperti Rontgen atau tes darah. Pikiran dapat menyebabkan munculnya gejala atau perubahan pada fisik seseorang. Berbeda dengan gangguan psikosomatis, gejala-gejala yang muncul dan tanda kelainan fisik yang terdapat pada penderitanya tidak selalu jelas, dan tidak terdeteksi oleh dokter. Namun, keluhan dan dampak dari gangguan tersebut dirasakan nyata oleh pasien, Sinyal akupunktur mampu merangsang kelenjar hipofisis. hipofisis adalah kelenjar produsen hormon-hormon tertentu yang bertindak sebagai pengedali berbagai aspek tubuh manusia. Oleh sebab itu nyeri kepala psikosomatis dapat diatasi oleh akupunktur.